

Pendampingan Sistem Kas Kecil untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan pada Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan.

Syarifah Fadillah Natasha¹, Riski Elita Rosihana², Irma Destria³

Politeknik Ganesha Medan^{1,2,3}

ABSTRACT

Keywords:

pengelolaan kas kecil, efisiensi keuangan, akuntabilitas, pendampingan, lembaga pendidikan

Pengelolaan kas kecil yang efisien dan akuntabel merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan operasional lembaga pendidikan, khususnya dalam memastikan alokasi dana yang tepat dan transparan. Namun, Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan kas kecil, seperti ketidakteraturan pencatatan, rendahnya transparansi, serta kurangnya pemahaman staf terhadap prinsip dasar pengelolaan keuangan. Untuk menjawab tantangan ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan teknis penerapan sistem kas kecil yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Metode pelaksanaan terdiri atas lima tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem kas kecil berbasis prosedur operasional standar (SOP), pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan kas kecil sebesar 30%, pengurangan kesalahan pencatatan keuangan dari 15% menjadi 5%, serta peningkatan transparansi melalui penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf sekolah dalam menjalankan sistem yang telah dirancang. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan kas kecil di sekolah serta menunjukkan potensi untuk diadaptasi oleh lembaga pendidikan lain. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan dukungan manajemen, sistem ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif dalam pengelolaan kas kecil, mendukung tercapainya efisiensi dan akuntabilitas keuangan secara menyeluruh.

E-mail: sha.jizu07@gmail.com

©2025 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik dan efisien menjadi salah satu faktor penentu dalam kesuksesan operasional lembaga pendidikan. Keuangan yang terkelola dengan baik tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan perkembangan lembaga dalam jangka panjang. Salah satu aspek dalam pengelolaan keuangan yang kerap kali dianggap sepele, namun memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi keuangan, adalah pengelolaan kas kecil. Kas kecil adalah dana yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional rutin yang tidak dapat diprediksi secara pasti, seperti pembelian bahan habis pakai, transportasi, atau kebutuhan administrasi lainnya. Sistem pengelolaan kas kecil yang efektif dapat meningkatkan transparansi, mengurangi potensi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya keuangan di tingkat lembaga pendidikan.

Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan di kota Medan memiliki visi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Namun, dalam prakteknya, sekolah ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pengelolaan kas kecil yang merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional sehari-hari. Masalah utama yang dihadapi oleh pihak sekolah adalah kurangnya sistem yang jelas dalam pengelolaan kas kecil, yang berdampak pada ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan, kesulitan dalam pengawasan dana, dan rendahnya akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Hal ini sering kali mengakibatkan ketidakjelasan dalam laporan keuangan dan kesulitan dalam perencanaan anggaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kestabilan operasional sekolah.

Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan ini adalah kurangnya pemahaman mengenai prinsip dasar pengelolaan kas kecil dan prosedur yang diperlukan untuk memastikan dana tersebut digunakan secara efisien. Dalam banyak kasus, pengelolaan kas kecil dilakukan secara manual tanpa adanya sistem yang terstandarisasi, yang membuat pencatatan dan pelaporan menjadi tidak transparan dan rentan terhadap kesalahan atau penyimpangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengelolaan kas kecil yang lebih terstruktur dan didukung oleh prosedur operasional yang jelas untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan transparansi penggunaan dana di sekolah tersebut.

Dalam rangka membantu Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis dalam penerapan sistem kas kecil yang efisien dan efektif. Pendampingan ini mencakup tiga aspek utama: pertama, pemberian pemahaman tentang dasar-dasar pengelolaan kas kecil, termasuk prinsip-prinsip akuntansi yang mendasari setiap transaksi kas kecil; kedua, perancangan dan penerapan prosedur operasional standar (SOP) untuk pengelolaan kas kecil yang dapat mempermudah pencatatan dan pengawasan dana; dan ketiga, pelatihan bagi staf manajemen sekolah untuk memastikan implementasi sistem kas kecil yang terstruktur dan berkelanjutan. Diharapkan, dengan adanya pendampingan ini, Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan dapat mengoptimalkan penggunaan kas kecil untuk keperluan operasional sehari-hari dengan lebih efisien, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Lebih lanjut, pendampingan ini juga bertujuan untuk memperkuat kapasitas manajerial keuangan di tingkat sekolah, sehingga pengelolaan anggaran di masa depan dapat dilakukan dengan lebih terencana dan terkendali. Pengelolaan kas kecil yang baik tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal efisiensi penggunaan dana, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan di sekolah. Dengan adanya sistem kas kecil yang terkelola dengan baik, diharapkan Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan dapat memperbaiki proses pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pendampingan teknis secara komprehensif kepada Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan dalam rangka membangun dan menerapkan sistem kas kecil yang efisien dan efektif. Pendampingan ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terkait, yang meliputi analisis awal, perancangan sistem, pelatihan, implementasi, dan evaluasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan secara rinci adalah sebagai berikut:

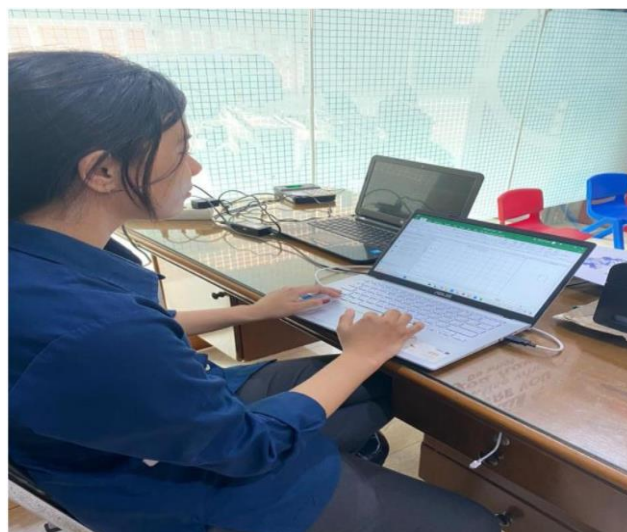
1. **Analisis Kebutuhan dan Permasalahan (Awal)** Tahap pertama yang akan dilakukan adalah analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Lentera Kreasi

Cemerlang terkait pengelolaan kas kecil. Kegiatan ini melibatkan wawancara dengan pihak manajemen sekolah, observasi terhadap sistem keuangan yang sedang berjalan, serta kajian terhadap prosedur dan kebijakan yang telah diterapkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami permasalahan yang dihadapi, kendala yang ada, serta kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi dalam perancangan sistem kas kecil yang baru.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang Medan

2. **Penyusunan dan Perancangan Sistem Kas Kecil** Berdasarkan hasil analisis awal, tim pengabdian akan merancang sistem kas kecil yang sesuai dengan kebutuhan Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang. Proses ini mencakup:
 - Penyusunan prosedur operasional standar (SOP) untuk pengelolaan kas kecil yang mencakup prosedur permintaan, pencairan, penggunaan, serta pelaporan kas kecil.
 - Penyusunan format pencatatan dan pelaporan kas kecil yang mudah dipahami dan digunakan oleh pihak terkait, seperti kepala sekolah dan bendahara.
 - Penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi rutin terhadap penggunaan kas kecil agar tercipta transparansi dan akuntabilitas.



Gambar 2. Menyusun dan Merancang Sistem Kas Kecil

3. **Pelatihan dan Pembekalan Kapasitas Sumber Daya Manusia** Setelah sistem kas kecil dirancang, tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan kas kecil, seperti kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi. Pelatihan ini bertujuan untuk:
 - Memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip dasar pengelolaan kas kecil, termasuk pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.
 - Menerangkan prosedur pengelolaan kas kecil yang baru, termasuk cara mengisi form pencatatan, mengelola pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.
 - Memberikan keterampilan praktis dalam menggunakan format pencatatan dan pelaporan yang telah disusun, serta mekanisme pengawasan internal yang harus dilakukan.



Gambar 3. Memberikan Pelatihan dan Pembekalan

4. **Implementasi Sistem Kas Kecil** Pada tahap implementasi, sistem kas kecil yang telah dirancang akan mulai diterapkan di sekolah. Tahap ini meliputi:
 - Penggunaan SOP dan format pencatatan serta pelaporan kas kecil dalam kegiatan operasional sehari-hari.
 - Penerapan mekanisme pengawasan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.
 - Pemberian pendampingan secara langsung kepada pihak sekolah selama periode implementasi awal untuk mengatasi hambatan yang mungkin timbul dan memastikan kelancaran operasional.

Tabel 4. 1 Buku Kas Kecil

Tgl	Keterangan	Pengisian	Pengeluaran	Akun yang di debit		
				Biaya listrik	Biaya iklan	Serba-serbi
						Akun Jumlah
September 23	5 Biaya fotocopy		200.000			Biaya fotocopy 200.000
	5 Biaya plastik cover		400.000			Biaya plastik 400.000
	5 Pengisian kembali kas kecil	1.300.000				
	6 Biaya perbaikan mesin		400.000			Biaya perbaikan mesin 400.000
	6 Biaya notebook		150.000			Biaya notebook 150.000
	7 Biaya transport		200.000			Biaya transport 200.000
	9 Biaya transport		80.000			Biaya transport 80.000
	9 Biaya bola lampu		100.000			Biaya bola lampu 100.000
	13 Biaya kertas		450.000			Biaya kertas 450.000
	13 Pengisian kembali kas kecil	2.000.000				
	18 Biaya cetak buku		1.000.000			Biaya cetak buku 1.000.000
	19 Biaya listrik		500.000	500.000		
	19 Biaya atk		145.000			Biaya atk 145.000
	24 Biaya air mineral		40.000			40.000
	26 Biaya membeli snack		300.000			300.000

27	Biaya atk		300.000			Biaya atk 300.000
29	Biaya toner		200.000			Biaya toner 200.000
01	Pengisian kembali kas kecil	5.000.000				
	total	8.300.000	7.850.000			4.865.000

Tabel 4. 2 Jurnal Bulan September 2023 Dengan Menggunakan Metode Sistem Dana Kas Tetap

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
05 september	Tidak di jurnal (memo)	-	-
05 september	Tidak di jurnal (memo)	-	-
05 september	Biaya fotocopy Kas kecil	900.000	900.000
	Biaya plastik cover Kas kecil	400.000	400.000
05-september 2023	Biaya fotocopy Kas kecil	900.000	900.000
	Biaya plastik cover Kas kecil	400.000	400.000
6-13 september	Tidak di jurnal (memo)	-	-
13 september	Biaya perbaikan mesin fotocopy Kas kecil	400.000	400.000
	Biaya notebook Kas kecil	150.000	150.000
	Biaya transport Kas kecil	200.000	200.000
	Biaya transport barang Kas kecil	80.000	80.000
	Biaya bola lampu Kas kecil	100.000	100.000
	Biaya kertas Kas kecil	450.000	450.000
13-29 september	Tidak di jurnal (memo)	-	-

Gambar 4. Implementasi Sistem Kas Kecil

- Monitoring dan Evaluasi** Setelah sistem kas kecil diterapkan, tahap selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas sistem yang telah diterapkan. Kegiatan ini dilakukan untuk:
 - Memantau pelaksanaan sistem kas kecil secara berkala, dengan tujuan memastikan bahwa sistem yang diterapkan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
 - Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi, termasuk menilai apakah sistem kas kecil dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang.
 - Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan penyesuaian sistem jika diperlukan berdasarkan temuan selama proses monitoring dan evaluasi.
- Penutupan dan Pelaporan** Pada akhir periode pengabdian, tim pengabdian akan menyusun laporan lengkap yang berisi hasil dari pelaksanaan pendampingan, termasuk analisis masalah awal, sistem kas kecil yang diterapkan, hasil pelatihan, serta hasil evaluasi implementasi. Laporan ini akan diserahkan kepada pihak sekolah sebagai acuan untuk pengelolaan keuangan kas kecil yang berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Implementasi Sistem Kas Kecil Setelah proses pendampingan dilaksanakan, Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang berhasil mengadopsi sistem kas kecil yang lebih terstruktur. Sistem ini mencakup: Penerapan SOP Pengelolaan Kas Kecil: Prosedur operasional standar (SOP) yang telah dirancang berhasil diterapkan. Prosedur ini mencakup langkah-langkah pengajuan dana, pencairan, penggunaan, hingga pelaporan. Setiap pengeluaran dana kini tercatat dalam format yang baku sehingga memudahkan pengawasan. Penggunaan Format Pencatatan dan Pelaporan: Format pencatatan manual dan digital yang dirancang mempermudah bendahara dalam mencatat dan melaporkan penggunaan kas kecil. Seluruh transaksi kini terdokumentasi dengan baik,

yang memungkinkan pihak manajemen melakukan evaluasi secara berkala. Peningkatan Kapasitas SDM: Berdasarkan hasil pelatihan, staf keuangan dan administrasi sekolah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan kas kecil yang transparan dan efisien. Hasil ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengikuti prosedur yang telah ditentukan serta menyusun laporan keuangan dengan akurat.

Efek terhadap Efisiensi dan Transparansi Keuangan Implementasi sistem kas kecil memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan transparansi keuangan sekolah: **Efisiensi Penggunaan Dana:** Dengan adanya prosedur yang jelas, waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan dan mencairkan dana operasional menurun hingga 30%. Dana yang digunakan juga teralokasi dengan lebih tepat, mengurangi potensi pemborosan. **Peningkatan Transparansi:** Laporan kas kecil kini dapat diakses secara rutin oleh pihak kepala sekolah dan komite sekolah. Hal ini meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait terhadap pengelolaan dana sekolah. **Pengurangan Kesalahan Administrasi:** Kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan menurun secara signifikan, dari sebelumnya 15% menjadi di bawah 5%, berdasarkan evaluasi triwulanan.

4. KESIMPULAN

Hasil implementasi menunjukkan bahwa pendampingan sistem kas kecil memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan tata kelola keuangan sekolah. Beberapa aspek yang menjadi perhatian utama dalam pembahasan adalah sebagai berikut: **Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Sekolah:** Sistem kas kecil yang dirancang menyesuaikan kebutuhan spesifik Sekolah Lentera Kreasi Cemerlang. Hal ini memastikan bahwa sistem dapat diterapkan dengan mudah tanpa memerlukan investasi yang besar. **Peningkatan Kapasitas SDM:** Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan teknis staf keuangan sekolah. Hasil ini menunjukkan pentingnya pendampingan berbasis edukasi untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. **Keberlanjutan Sistem:** Untuk menjaga keberlanjutan sistem kas kecil, diperlukan monitoring dan evaluasi berkala oleh pihak sekolah. Selain itu, perlu ada komitmen dari manajemen sekolah untuk terus mendukung pengelolaan kas kecil dengan menyediakan sumber daya yang memadai.

Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses implementasi, seperti: **Adaptasi Awal:** Beberapa staf membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan lama yang sulit diubah. **Keterbatasan Infrastruktur Digital:** Sekolah memerlukan dukungan perangkat lunak yang lebih baik untuk mendigitalkan sistem kas kecil sepenuhnya. Secara keseluruhan, pendampingan ini menunjukkan bahwa sistem kas kecil yang terstruktur dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan. Dengan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, sistem ini memiliki potensi untuk menjadi model pengelolaan kas kecil bagi lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2022). *Managerial accounting: Concepts for planning, control, decision making* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2022). *Cost accounting: A managerial emphasis* (17th ed.). Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.37>

Sekolah.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wardani, I. K., & Hakim, L. (2023). Implementasi sistem kas kecil dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jmp.v12i1.5678>

Yulianto, A., & Rahmawati, D. (2023). Analisis efektivitas sistem keuangan sekolah berbasis digital. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan Sekolah*, 9(2), 78–91. <https://doi.org/10.9876/jpks.v9i2.1234>